

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Desain model pembelajaran teknologi dasar dapat dikembangkan dengan mengacu pada kurikulum mata pelajaran IPA khususnya berkenaan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi murid yang diharapkan. Pada kegiatan perancangan (desain) komponen tujuan, materi, metode/ media/ alat dan sumber, proses atau kegiatan pembelajaran dan evaluasi perlu dirumuskan dengan jelas
- 2) Kegiatan pengembangan dilakukan melalui penyusunan lembar kerja siswa yang berisi komponen pokok kegiatan murid meliputi: pengenalan masalah/ invitasi; rumusan kriteria atau prasyarat benda/ karya teknologi sederhana; penemuan alternatif pemecahan masalah; penentuan solusi benda/ karya teknologi; perancangan benda kerja/ karya teknologi; pembuatan karya teknologi sesuai rancangan; pengujian benda/ karya teknologi yang telah dibuat; dan memperbaiki/ menyempurnakan hasil karya teknologi. Termasuk dalam kegiatan ini adalah mempersiapkan sarana/alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran teknologi dasar dapat dilaksanakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sarana, media, alat dan sumber yang tersedia di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Keterlibatan dan peranserta aktif murid dalam menyediakan alat dan bahan yang diperlukan sangat membantu

kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Alat dan bahan yang disediakan murid dapat diperoleh dengan memanfaatkan barang/alat yang ada di rumah atau di lingkungan sekitar murid.

- 4) Pengelolaan kelas yang dilakukan dengan membagi murid menjadi beberapa kelompok pada model pembelajaran teknologi dasar memungkinkan model ini lebih efektif untuk merealisasikan tujuan dan kompetensi yang diharapkan. Pokok kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran teknologi dasar meliputi: pikir; gambar; buat; uji (PGBU) yang diorganisasikan dalam tahapan-tahapan pembelajaran, yaitu : pengenalan; perancangan; pembuatan; dan pengujian.
- 5) Evaluasi yang dilakukan pada model pembelajaran teknologi dasar adalah lembar observasi yang diarahkan untuk mengetahui kinerja atau kompetensi murid yang muncul selama proses pembelajaran dan wujud hasil karya teknologi yang dibuatnya. Kemampuan murid dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari dengan solusi teknologi dapat dikembangkan dengan baik melalui model ini. Sikap-sikap positif lain seperti kerjasama, berani mencoba, mandiri dalam kebersamaan, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mudah menyerah secara bersamaan dapat dikembangkan.
- 6) Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi dasar adalah kurangnya alokasi waktu yang tersedia, sementara materi IPA banyak. Kendala lain adalah tidak meratanya kemampuan guru IPA dalam menguasai seluruh materi IPA yang ada di SLTP. Penilaian dengan menggunakan lembar observasi kelompok untuk mengukur kinerja murid selama proses



pembelajaran berlangsung dan hasil karya teknologi yang dibuatnya memiliki kelemahan, yaitu tidak dapat menilai kemampuan murid secara individual.

- 7) Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini disenangi baik oleh guru maupun murid. Guru berpendapat bahwa model ini efektif dan bisa digunakan pada setiap topik materi teknologi yang ada dalam mata pelajaran IPA dan guru merasa puas dengan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Murid-murid menyukai dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena model ini mampu membangkitkan rasa ingin tahu, melatih kreativitas, kerjasama, kemandirian dalam kebersamaan, dan tidak menyulitkan serta membebani murid.
- 8) Model pembelajaran teknologi dasar ini dapat dikembangkan sesuai dengan teori dalam teknologi pembelajaran yang meliputi komponen desain/perencanaan, pengembangan, penggunaan, manajemen/pengelolaan, dan evaluasi.

Dari poin-poin di atas dapat disimpulkan secara umum bahwa model pembelajaran teknologi dasar dapat efektif digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SLTP khususnya topik materi teknologi dalam rangka mengembangkan kemampuan murid dalam merancang dan membuat karya teknologi sederhana sehari-hari.

Meskipun penelitian tindakan kelas ini berusaha mengamati semua peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran, namun sesuai dengan sifatnya maka

penelitian ini memiliki keterbatasan. *Pertama*, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas murid dan satu orang guru, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk semua murid SLTP dan semua guru SLTP. *Kedua*, waktu dan kesempatan yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan penelitian kelas ini terbatas, sehingga pelaksanaannya hanya terdiri atas dua siklus saja.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan hasil-hasilnya sebagaimana dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan rekomendasi kepada pihak-pihak berikut:

### 1. Guru

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran teknologi yang optimal sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ada dalam kurikulum, maka guru hendaknya tidak cukup hanya menyampaikan fakta, informasi dan pengetahuan saja, tetapi juga memperhatikan penguasaan murid atas kompetensi. Kegiatan pembelajaran teknologi harus diarahkan pada penguasaan masalah teknologi, pemanfaatan hasil teknologi secara benar, serta pembuatan karya teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga disarankan untuk terus mempelajari materi maupun strategi termasuk model pembelajaran teknologi untuk kemudian melaksanakannya dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab. Karena sebaik apapun model pembelajaran, tidak akan berhasil baik tanpa kesungguhan dan tanggung jawab. Lingkungan sekolah, murid dan masyarakat

merupakan sumber pembelajaran penting yang apabila didayagunakan dengan baik akan menunjang keberhasilan pembelajaran.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memikirkan dan berusaha memberi kesempatan yang luas kepada guru untuk terus mengembangkan mutu profesionalitasnya, menyediakan lingkungan sekolah yang kondusif dengan media/ sarana dan sumber belajar yang memadai.

## 3. Pengembang kurikulum

Perlu dipikirkan kemungkinan merekayasa kurikulum teknologi yang lebih baik, terintegrasi secara baik dalam kurikulum mata pelajaran IPA sehingga benar-benar dirasakan keterkaitan sains dan teknologi serta manfaat praktis dari konsep-konsep sains yang dipelajari di sekolah. Hal ini tentu saja menjadi dasar pertimbangan perlunya memberi alokasi waktu yang memadai sehingga prinsip belajar tuntas dan bermakna dapat diwujudkan. Selain itu, mengingat begitu pentingnya teknologi dalam kehidupan manusia dewasa ini maka pembelajaran teknologi dasar hendaknya dapat mulai diperkenalkan sejak dini (sekolah dasar bahkan pendidikan dini usia).

## 4. Peneliti selanjutnya

Penelitian tentang model pembelajaran teknologi dasar ini dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas yang memiliki keterbatasan, sehingga

peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam, sehingga hasilnya dapat menjadi sumbangan berharga bagi ilmu secara teoritis maupun praktis dan dunia pendidikan pada umumnya.

